

DAMPAK EVENT MOTOGP MANDALIKA TERHADAP PENYEDIA JASA TRANSPORTASI DI PULAU LOMBOK

Oleh

Achmad Gilang Sofian¹, Amiluhur Soeroso², Nining Yuniati³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia

e-mail: ^{1*}gilngsopian@gmail.com, ²amisoeroso@gmail.com,

³niningyuniati@gmail.com

Article History:

Received: 23-04-2024

Revised: 16-05-2024

Accepted: 24-05-2024

Keywords:

Wisata Olahraga, Event
MotoGP, Penyedia Jasa
Transportasi, Mandalika

Abstract: Pariwisata olah raga merupakan salah satu jenis kegiatan wisata yang perkembangannya cukup pesat di Indonesia. Penyelenggaraan olah raga pariwisata disuatu tempat secara langsung dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat dan daerah tempat diselenggarakannya acara tersebut. Salah satu penyelenggaraan atau event sport tourism yang populer di kalangan masyarakat Indonesia yakni event Moto GP Mandalika di Sirkuit Mandalika Lombok Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak event MotoGP Mandalika terhadap penyedia jasa transportasi di pulau Lombok. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara deskriptif kualitatif, serta menggunakan metode induktif yaitu berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesa atau teori. Hasilnya Penyelenggaraan event MotoGP di Sirkuit Mandalika telah mendatangkan beragam efek positif dalam kontribusi dan dampak terhadap penyedia jasa transportasi di pulau Lombok

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai potensi daerah yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang menjadikan ikon destinasi wisata yang banyak diminati oleh para pelancong wisatawan nasional hingga mancanegara, selain yang lebih dikenal dunia seperti Bali, termasuk juga Provinsi NTB yang kini kerap menjadi lokasi populer di kalangan wisatawan lokal hingga mancanegara mulai ramai berdatangan. Selain letak geografis wilayah yang berdekatan dengan Bali sebagai barometer pariwisata Indonesia yang mampu memberikan keuntungan tersendiri dalam distribusi wisatawan khususnya pada wisatawan mancanegara, NTB juga memiliki potensi kekayaan yang sangat besar dalam menjadikan lokasi promosi destinasi wisata tingkat dunia. Pariwisata saat ini menjelma menjadi suatu industri yang secara aktif dipromosikan menjadi mesin penggerak ekonomi. Kawasan ekonomi khusus (KEK) merupakan salah satu pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah untuk menggerakkan ekonomi masyarakat. Salah satu kawasan ekonomi khusus yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata adalah kawasan ekonomi khusus Mandalika yang berlokasi di kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat [1]. Penetapan Kawasan

Ekonomi Khusus atau lebih populer disingkat KEK Mandalika diharapkan dapat menjadi katalis terhadap sektor pariwisata di Lombok yang selama kurun waktu 10 tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang cukup baik. Master plan pengembangan KEK Mandalika dipegang oleh PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau dikenal juga sebagai Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) [2]

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan pemerintah Nusa Tenggara Barat selain sektor pertanian dan pertambangan untuk menghasilkan devisa. Pariwisata bisa menggerakkan ekonomi dengan cepat. Jenis pariwisata yang mendapat banyak perhatian adalah wisata olah raga (*sport tourism*). *Sport Tourism* telah menjadi industri pariwisata dengan perkembangan yang sangat signifikan di seluruh dunia. Dampak multiganda dari penyelenggaraan wisata olah raga berupa peningkatan ekonomi, perbaikan infrastruktur, promosi destinasi wisata, dan pengembangan potensi daya tarik wisata [3].

Tantangan lain yang menjadi alternatif berwisata masyarakat adalah menikmati wisata olah raga. Wisata ini menjadi *trend* bagi kalangan muda karena ada beberapa tantangan untuk usia muda. Olah raga wisata merupakan salah satu jenis kegiatan wisata yang perkembangannya cukup pesat di Indonesia karena memiliki pegunungan, lautan, sungai dan danau yang begitu luas. Oleh karena masing-masing daerah memiliki karakteristik geografis yang berbeda maka pengembangan olah raga wisata sangat memungkinkan untuk dijadikan sebuah alternatif olah raga rekreasi bagi pencinta olah raga seperti olah raga gunung (mendaki, berkemah, jelajah hutan, bersepeda, atau trekking, dan sebagainya), olah raga air (diving, canoing, snorkeling, surfing, dan sebagainya) Hubungan olah raga dan pariwisata tidak dapat dipisahkan karena keduanya dapat memberikan keuntungan satu sama lain [4].

Penyelenggaraan olah raga pariwisata disuatu tempat secara langsung dapat pula memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar karena dapat membuka kesempatan untuk penyediaan makanan, minuman, usaha transportasi baik tradisional maupun konvensional. Sebagai produk dari industri olah raga, olah raga pariwisata memerlukan pengelolaan lebih lanjut agar mampu menarik minat wisatawan asing maupun lokal sebagai konsumennya. Pengelolaan tersebut harus direncanakan dengan baik, akan mampu memberikan dampak yang positif bagi pembangunan pariwisata di NTB dan pada akhirnya akan mampu mendorong peningkatan pariwisata. Pengembangan olah raga pariwisata yang semakin prospektif ke depan dan kontribusi pariwisata untuk pembangunan daerah. Salah satu penyelenggaraan atau *event sport tourism* yang populer di kalangan masyarakat Indonesia bahkan dunia yakni *event* ajang kejuaraan balap dunia Motorcycle Grand Prix atau yang lebih dikenal bernama Moto GP.

Dikutip dari cnnindonesia.com Gelaran MotoGP Pertamina Grand Prix Of Indonesia 2023 yang berlangsung di Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat memberikan dampak positif pada sektor pariwisata daerah tersebut. Hal itu terlihat dari meningkatnya omzet dan kunjungan wisatawan ke berbagai objek wisata di Lombok. Sementara *Vice President Corporate Communication* PT Pertamina (Persero) Fajar Djoko Santoso berharap ajang Pertamina Grand Prix of Indonesia 2023 mampu memberikan efek berganda (*multiplier effect*) bagi pertumbuhan perekonomian, termasuk bagi pelaku industri pariwisata dan UMKM lokal. "Semoga keberadaannya menjadi peluang bagi pelaku usaha dan UMKM untuk melakukan penetrasi ke pasar global yang lebih luas," pungkasnya [5]

Industri pariwisata mengharapkan ajang balap motor MotoGP Pertamina di Sirkuit

Mandalika dapat menggairahkan sektor pariwisata di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang terpuruk selama pandemi Covid-19. Salah satu keunikan industri pariwisata adalah dampak berganda (*multiplier effect*) yang ditimbulkan. Dapat diasumsikan, dari setiap wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah akan mengeluarkan dana untuk kebutuhan selama tinggal, seperti makanan dan transportasi [6].

Motogp Mandalika adalah sebuah acara bertaraf internasional yang memerlukan dukungan yang solid dari pemerintah dan stakeholder terkait yaitu berupa infrastruktur dan fasilitas pendukung. Untuk memastikan keserbagunaan dan kenyamanan para peserta dan penonton, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan infrastruktur di sekitar lokasi acara. Beberapa contoh upaya ini termasuk pengembangan jalan raya, pembangunan sistem drainase, dan penambahan fasilitas parkir. Selain itu, pemerintah juga telah memastikan bahwa fasilitas akomodasi seperti Hotel, homestay telah siap untuk menampung para tamu.

Selain akomodasi yang memadai dan berkelas Internasional, event MotoGP Mandalika juga membutuhkan dukungan fasilitas transportasi yang nyaman dan baik, guna memudahkan mobilisasi penonton ataupun peserta selama event MotoGP Mandalika berlangsung. Oleh karena itu disini penulis dapat menemukan celah untuk diteliti khususnya keterkaitan antara event MotoGP Mandalika dengan penyedia jasa transportasi di pulau Lombok. Dengan demikian, MotoGP Mandalika dapat berlangsung dengan lancar dan aman, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi para peserta dan penonton.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah di uraikan, maka rumusan masalah utama yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut Bagaimana dampak *event* Moto GP Mandalika terhadap Industri penyedia jasa transportasi di pulau Lombok?

LANDASAN TEORI

Event diartikan sebagai sebuah kegiatan atau peristiwa yang sengaja dibuat untuk membangun interaksi dengan para pengunjung sehingga memberikan pengalaman yang menarik dan mengesankan secara langsung. *Event* didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu [7]

Pariwisata olahraga jika dikelola dengan baik dapat berkontribusi positif dan menguntungkan sebagai alat promosi yang mampu mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya. Untuk itu, menjaga agar program yang sudah digagas dapat '*sustainable*' serta dapat terus menerus dinikmati pada masa kini dan yang akan datang adalah sebuah tantangan yang patut diperjuangkan [8].

Pengembangan pariwisata olah raga membutuhkan sinergitas seluruh komponen untuk mendatangkan berbagai keuntungan terutama sumber devisa negara dan juga pendapatan daerah untuk mendukung peningkatan ekonomi masyarakat di kawasan tempat wisata. Selain itu, pariwisata olah raga membawa pengaruh ekonomi, sosial, budaya, sebagai dampak dari perjalanan wisata[9]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara deskriptif kualitatif, yaitu penggambaran secara menyeluruh, luas dan mendalam, serta menggunakan metode induktif yaitu berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesa atau teori. Dalam penelitian kualitatif, peneliti lebih mengutamakan proses dari pada hasil dengan cara memfokuskan diri pada proses pengumpulan data dan analisis data dalam membangun suatu konsep, hipotesis dan teori secara detail.

Menurut Moelong, tujuan penelitian kualitatif adalah menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol fenomena melalui pengumpulan data. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif fenomenologi [10].

Penelitian kualitatif biasanya melibatkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan [11]. Menurut Hermawan (2018) Sumber data primer dalam penelitian kualitatif secara umum berupa kata-kata (narasi) dan tindakan. Data berupa kata-kata dan tindakan dapat digali melalui teknik pencarian data : wawancara dan observasi (pengamatan). Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti di lokasi/objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian kualitatif dapat berupa : buku harian, arsip-arsip pengelola wisata dan pemerintah, buku, jurnal penelitian dari peneliti sebelumnya dan lain sebagainya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, diperoleh data yang dianggap kredibel. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses penyederhanaan, pengorganisasian, dan pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Moleong (2014), teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, sintesis, penyusunan pola, pemilihan informasi penting, dan pembuatan kesimpulan.

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama Informan	Pemilik Usaha dan Lokasi
1	Adi Wijaya	Booking Transport (Mataram)
2	Harry Perdana Kusuma	TransTour Lombok (Lombok Timur)
3	Ahmad Risnaldi	Lombok Kreasi Wisata (Lombok Tengah)
4	Awan	Lombok Rentcar (Lombok Barat)
5	Siyam Triprihono	Muma Lombok Breeze (Lombok Utara)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Jangka Pendek

Dampak jangka pendek adalah dampak yang terjadi dalam waktu singkat atau segera setelah *event*, kejadian atau peristiwa itu berlangsung. Dampak jangka pendek dari *event* tergantung pada skala dan jenis *event* tersebut. *Event* kecil dapat memiliki dampak yang lebih terbatas, seperti peningkatan penjualan atau penambahan tenaga kerja, sementara *event* besar dapat memiliki dampak yang lebih besar, seperti peningkatan ekonomi di kota penyelenggaraan.

Dari hasil pengamatan penulis dampak jangka pendek dari *event* MotoGP Mandalika antara lain peningkatan jumlah wisatawan, meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sirkuit mandalika, dan yang pastinya memberikan dampak positif terhadap pelaku industri pariwisata di Lombok.

Peningkatan permintaan jasa transportasi akibat kehadiran MotoGP Mandalika karena jumlah wisatawan dan peserta acara akan meningkat. Hal ini memerlukan jasa transportasi yang cukup untuk mengangkut mereka dari bandara, pelabuhan, dan hotel hingga lokasi acara. MotoGP Mandalika menjadi acara internasional yang diperhatikan, maka industri penyedia jasa transportasi di daerah akan lebih dikenal di dunia. Hal ini dapat mempercepat pemasaran dan memperbesar kesempatan bisnis bagi perusahaan-perusahaan tersebut.

Partisipasi dalam *event* internasional seperti MotoGP juga akan membantu mempromosikan dan meningkatkan citra dari penyedia jasa transportasi di daerah tempat dilaksanakannya suatu *event* tersebut. Hal ini dapat mendorong peningkatan kepercayaan masyarakat dan wisatawan terhadap layanan transportasi yang tersedia. *Event* Moto GP Mandalika di Lombok memiliki dampak positif terhadap industri transportasi di pulau Lombok. Kegiatan ini meningkatkan permintaan transportasi, seperti pengangkutan penumpang dan barang, khususnya untuk mengangkut penonton, kru balap, dan para wisatawan. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah wisatawan yang datang ke Lombok sehingga meningkatkan permintaan transportasi.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara penulis dengan beberapa pemilik industri penyedia jasa transportasi di Lombok yang tergabung dalam Asosiasi Transportasi Lombok (ASTRAL). Informan (1) Adi Wijaya pemilik jasa transportasi bernama *booking transport* yang berlokasi di kecamatan Ampenan, Kota Mataram menjelaskan yaitu :

Acara MotoGP Mandalika kasi dampak positif bagi penyedia rental kendaraan. Acara besar ini buat kami dapat peluang bagus untuk mempromosikan jasa rental kendaraan kami kepada penonton dan panitia. Acara ini meningkatkan pemasukan bisnis kami. MotoGP Mandalika membuat kami berpikir untuk mengembangkan bisnis kami. Kami coba untuk tambah jumlah kendaraan yang disewa, memperluas jenis kendaraan tersedia pelanggan kami (Wawancara, 8 Februari 2024).

Dampak positif dari pagelaran MotoGP Mandalika juga dirasakan oleh Informan (2) Harry habib perdana kusuma pemilik jasa bernama *TransTour Lombok* yang berlokasi di kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur bahwa :

Ya, *event* MotoGP telah membawa dampak positif terhadap bisnis kami. Saat MotoGP berlangsung, kami melihat peningkatan permintaan layanan transportasi kami, karena banyak wisatawan dan penggemar otomotif datang ke Lombok untuk menonton acara ini. Hal ini membuat kami memiliki peluang lebih luas untuk menjual jasa transportasi kami dan

memperoleh pengalaman yang lebih banyak (Wawancara, 12 Maret 2024).

Selain itu, *Event* MotoGP yang diselenggarakan di kabupaten Lombok Tengah ini tentunya membuat para penyedia jasa transportasi yang berada di sekitar pagelaran ini berlangsung merasakan dampak yang luar biasa. Bukan hanya penonton *event* MotoGP Mandalika yang datang ke Lombok pada saat acara berlangsung, melainkan dengan pagelaran sekelas MotoGP yang sudah mendunia pastinya membutuhkan staff atau tenaga ahli yang akan mempersiapkan jalannya pagelaran tersebut. Hal itu disampaikan oleh Informan (3) Ahmad Risnadi, pemilik usaha bernama Lombok Kreasi Wisata berlokasi di Praya, Kabupaten Lombok Tengah yang menyatakan :

Adapun hasil wawancara bahwa MotoGP sangat berpengaruh karena banyak permintaan pada saat *event* berlangsung, karena banyak permintaan dari pihak instansi dan kementerian biasanya pemakaian tujuh (7) hari sebelum *event* berlangsung sampai H+3 *event* untuk crew dan panitia acara (Wawancara, 17 Februari 2024).

Mobilitas penduduk dalam suatu negara atau antarnegara tidak dapat dilakukan tanpa sarana dan prasarana transportasi yang memadai begitu pula sebuah event. Untuk mendukung sebuah event sangat diperlukan transportasi yang memadai, pemerintah membangun jalan, bandara, pelabuhan, dan terminal. Dengan tersedianya sarana tersebut, event dapat berjalan dengan baik.

Dampak Jangka Panjang

Dampak jangka panjang dari *event* pariwisata tergantung pada jenis, skala, dan tujuan *event* tersebut. *Event* pariwisata dapat memiliki dampak yang positif atau negatif jangka panjang, tergantung pada bagaimana *event* diorganisir dan diimplementasikan. Dari pengamatan penulis. *Event* MotoGP di Mandalika memiliki berbagai dampak jangka panjang yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan infrastruktur. Beberapa dampak jangka panjang dari *event* ini antara lain:

1. Pengembangan Ekonomi: MotoGP Mandalika dapat memperkuat ekonomi daerah dan negara. Peningkatan pendapatan dari wisatawan yang datang, investasi, dan peningkatan produktivitas industri pendukung seperti hotel, restoran, dan transportasi.
2. Pengembangan Infrastruktur: Konstruksi dan pengembangan infrastruktur untuk mendukung *event* ini dapat memberi dampak positif pada infrastruktur daerah dan negara secara keseluruhan. Hal ini termasuk peningkatan infrastruktur transportasi, hotel, dan fasilitas pendukung lainnya.
3. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: *Event* MotoGP Mandalika dapat membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga dan kebudayaan nasional. Hal ini dapat memperkuat nilai-nilai budaya dan olahraga di masyarakat Indonesia.
4. Peningkatan Posisi Internasional: MotoGP Mandalika dapat memperkuat posisi Indonesia di dunia internasional. Sebagai negara tujuan prestasi internasional seperti MotoGP, Indonesia dapat menjadi tumpuan perhatian dunia dan memperkuat hubungan internasional.
5. Peningkatan Kualitas Hayati dan Kesejahteraan Masyarakat: Peningkatan fasilitas dan infrastruktur serta keberadaan *event* ini dapat memberikan dampak pada kualitas hayati dan kesejahteraan masyarakat sekitar, seperti peningkatan pendapatan, peningkatan kualitas lingkungan, dan peningkatan fasilitas publik.

6. Peningkatan Pemuda dan Olahraga: *Event MotoGP Mandalika* dapat membangun minat dan motivasi pemuda untuk menjadi tenaga kerja profesional di bidang olahraga. Hal ini dapat memperkuat kualitas tenaga kerja dan membangun industri olahraga nasional.

Pada poin nomor satu diatas menjelaskan dampak jangka panjang *event* MotoGP dari segi pertumbuhan ekonomi bagi pelaku pariwisata. Hal itu diungkapkan oleh Informan (4) Awan, pemilik CV.Lombok Rentcar yang berlokasi di kecamatan Kediri, kabupaten Lombok Barat yang menyatakan :

Peran dan pengaruh *event* motoGP sangat tinggi begitu jg sirkuitnya sebagai penarik wisata, Kunjungan pariwisata semakin meningkat, Ya ada peningkatan selain adanya *event* motoGP di hari biasa juga banyak pengunjung karna sirkuit mandalika juga sebagai penarik wisata ke lombok (Wawancara, 21 Februari 2024).

Peningkatan wisatawan yang datang ke Lombok merupakan hal yang sangat disyukuri oleh para pemilik penyedia jasa transportasi. Adanya penyelenggaraan *Event* MotoGP di sirkuit Mandalika, Lombok Tengah membuat pulau Lombok semakin dikenal dikalangan mancanegara. Informan (5) Siyam Triprihono, pemilik travel bernama Muma Lombok Breeze menyatakan :

Sangat berdampak positive. dampak besar untuk pemilik travel dan driver, ada peningkatan tiap tahunnya jadi turis mancanegara dan domestik banyak yang sudah mengexplore hampir semua daerah lombok (Wawancara,24 Februari 2024).

Berdasarkan wawancara kedua informan tersebut dapat diketahui *Event* motoGP Mandalika memiliki peran dan pengaruh yang sangat besar, tidak hanya sebagai ajang balap motor terbesar di dunia, tetapi juga sebagai daya tarik wisata. Kunjungan pariwisata ke daerah tersebut semakin meningkat berkat adanya *event* motoGP. Selain itu, sirkuit mandalika juga turut berperan sebagai magnet wisata yang menarik banyak pengunjung, baik pada hari biasa maupun saat *event* berlangsung. Hal ini memberikan dampak positif yang besar bagi pemilik industri transportasi karena setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah turis mancanegara dan domestik yang ingin menjelajahi daerah di Lombok.

Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Penyedia Jasa Transportasi

Output dari perkembangan industri jasa transportasi wisata di Pulau Lombok salah satunya ialah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Hal ini dapat disebabkan oleh permintaan lebih tinggi terhadap jasa transportasi karena meningkatnya wisatawan yang berkunjung ke pulau Lombok. Penyelenggaraan *event* MotoGP yang sangat berdampak terhadap industri jasa transportasi, sehingga membuat para pemilik industri jasa transportasi dapat mengembangkan bisnisnya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Informan (3) Ahmad Risnaldi, pemilik usaha bernama Lombok Kreasi Wisata menyatakan :

Sebelum ada *event* unit kami hanya kurang dari lima, Alhamdulillah saat ini unit yang kami miliki hampir sepuluh. Iya pada sebelum *event* berlangsung karyawan atau driver tetap kami belum ada sekarang setelah adanya MotoGP membuat banyak unit yg kami miliki dan permintaan utk mobil hingga kami merekrut karyawan terutama di posisi driver (Wawancara, 17 Februari 2024).

Berdasarkan pengamatan saat berlangsungnya *event* MotoGP Mandalika, kendaraan yang digunakan untuk mengangkut wisatawan dan *official* peserta sangat beragam, mulai dari yang berkapasitas kecil seperti mobil pribadi, Mini bus yang berkapasitas hingga belasan

orang sampai bus yang menampung hingga puluhan orang. Oleh karena itu pemilik industri transportasi di Lombok memanfaatkan hal tersebut dengan menyediakan kendaraan yang diminta yang membuat penyedia industri transportasi wisata sangat membutuhkan tenaga seorang driver untuk membantunya. Hal tersebut diungkapkan oleh Informan (1) Adi Wijaya pemilik jasa transportasi bernama *booking transport* menyatakan :

Ya, kami menyediakan berbagai jenis kendaraan sewa untuk memenuhi kebutuhan di *event* MotoGP Mandalika. Kami mengembangkan jumlah kendaraan dan staf yang tersedia untuk memenuhi permintaan yang diperkirakan akan naik pada saat *event* MotoGP Mandalika. Untuk memastikan bahwa semua pelanggan kami dapat mendapatkan kendaraan yang diperlukan saat *event* MotoGP (Wawancara, 8 Februari 2024).

Dari hasil pengamatan peneliti, jasa transportasi *booking transport* kini memiliki kendaraan atau unit lebih banyak dan beragam dibandingkan pada sebelum adanya *event* MotoGP. Bertambahnya kendaraan yang dimiliki mengakibatkan lahan sebelumnya yang ditempati sudah tidak dapat menampung kendaraan yang baru. Oleh karena itu pemilik *booking transport* kini telah menempati lahan baru yang lebih luas untuk memakirkan kendaraannya.

Pertumbuhan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sekitar akibat dibangunnya sirkuit Mandalika dan terlebih adanya *event* bertaraf Internasional seperti MotoGP membuat para pekerja yang bergerak dalam bidang pariwisata sangat merasakan manfaatnya. Hal itu di ungkapkan oleh Informan (4) Awan yang menyatakan :

Sebelum ada sirkuit mandalika dibangun saya berprofesi sebagai supir setelah pariwisata dilombok naik daun dengan adanya sirkuit saya bisa menciptakan lapangan kerja untuk teman2 sekarang saya mempunyai supir sepuluh (Wawancara, 21 Februari 2024).

Pernyataan ketiga informan diatas dapat dapat disimpulkan output dari berkembangnya produktivitas di sektor transportasi, diperlukan penambahan jumlah tenaga kerja yang akan berdampak pada peningkatan penyerapan tenaga kerja. Semakin berkembangnya pariwisata di Lombok dan hadirnya sirkuit, dapat menciptakan lapangan kerja khususnya tenaga kerja pada bagian supir.

KESIMPULAN

Penyelenggaraan *event* MotoGP di Sirkuit Mandalika telah mendatangkan beragam efek dan dampak terhadap Industri pariwisata terutama Penyedia jasa transportasi di pulau Lombok, oleh karena itu Penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya :

1. Dampak jangka pendeknya mencakup MotoGP Mandalika memberikan dampak positif pada industri penyedia jasa transportasi, dengan meningkatnya permintaan akan layanan dan peluang pemasaran
2. Dampak jangka panjang dari perhelatan MotoGP Mandalika cukup signifikan, dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi bagi pelaku pariwisata dan peningkatan jumlah wisatawan sehingga berpengaruh terhadap penyedia layanan transportasi yang lebih terkenal..
3. Sirkuit Mandalika telah mendorong kunjungan pariwisata, sehingga memberikan dampak positif yang cukup besar bagi para pemilik industri transportasi. Berkembangnya industri jasa transportasi wisata menyebabkan meningkatnya lapangan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. A. Ramdani, "Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Provinsi Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Planoearth*, vol. 5, no. 1, p. 1, May 2020, doi: 10.31764/jpe.v5i1.1639.
- [2] A. Amir, T. D. Sukarno, and F. Rahmawati, "Identifikasi Potensi dan Status Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat," *Journal of Regional and Rural Development Planning*, vol. 4, no. 2, pp. 84–98, Jun. 2020, doi: 10.29244/jp2wd.2020.4.2.84-98.
- [3] J. M. Masjhoer and D. W. Tyas, "Model Pengembangan International Musi Tribootton sebagai Atraksi Sport Tourism," *Jurnal Pariwisata Terapan*, vol. 3, 2019.
- [4] I. Sudiana, "DAMPAK OLAHRAGA WISATA BAGI MASYARAKAT," *Jurnal IKA*, vol. 16, p. 55, Sep. 2019, doi: 10.23887/ika.v16i1.19826.
- [5] Pertamina, "Pertamina Grand Prix Of Indonesia 2023 Bangkitkan Pariwisata Lombok," *cnnindonesia.com*, Jakarta, Oct. 14, 2023.
- [6] A. W. Yulistira, "Bagaimana Dampak MotoGP Mandalika bagi Ekonomi NTB?," <https://katadata.co.id>.
- [7] Any Noor, *Manajemen Even Promosi Penjualan, Pameran, Seminar, Pertemuan Bisnis, dan Konferensi Pers.* 2013.
- [8] P. S. Pambudi, "PARIWISATA OLAHRAGA BERKELANJUTAN PADA PROGRAM BANYUWANGI FESTIVAL," *Bravo's*, vol. 6, no. 1, pp. 9–18, 2018.
- [9] J. M. Masjhoer and D. W. Tyas, "Model Pengembangan International Musi Tribootton sebagai Atraksi Sport Tourism," *Jurnal Pariwisata Terapan*, vol. 3, pp. 154–160, 2019.
- [10] Anggito dan Setiawan, "Metodologi penelitian kualitatif - Albi Anggito, Johan Setiawan - Google Buku," *CV Jejak*. 2018.
- [11] H. Hermawan, "Metode Kualitatif untuk Riset Pariwisata," Jan. 2018, doi: 10.17605/OSF.IO/NYVUG.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN